

---

---

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGEMUDI TRANSPORTASI DI KOTA GORONTALO**

**Ernawaty Umar<sup>1</sup>, Herwin Mopangga<sup>2</sup>, Fitri Hadi Yulia Akib<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [ernaumar1011@gmail.com](mailto:ernaumar1011@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of age, working hours and profit sharing system on the income of online transportation drivers in Gorontalo City. This research is quantitative research. The amount of sampling using the Roscoe formula became 40 respondents. With data processing techniques using classical assumption tests and hypothesis testing, and analyzing data using multiple regression analysis with the help of the eviews 10 application. The results showed that partially or simultaneously the age variable (X1), working hours (X2) and profit sharing system (X3) had a significant effect on the income of online transportation drivers in Gorontalo City. From the regression results above, the R square (R2) R-squared value of 0.545 means that the income of online transportation drivers in Gorontalo City can be explained or influenced by the variables of age, working hours, and profit sharing system by 54% while the remaining 46% is explained by the influence of other variables that are outside this study. Of the three independent variables, the working hours variable is the most dominant or influential variable on the income of online transportation drivers in Gorontalo City.*

**Keywords:** *Driver Income; Online Transportation; Age; Working Hours; Profit Sharing System.*

---

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Umur, Jam Kerja dan Sistem Bagi Hasil terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Online di Kota Gorontalo. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Jumlah pengambilan sampel menggunakan rumus roscoe menjadi 40 responden. Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan variabel umur (X1), jam kerja (X2) dan sistem bagi hasil (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online di Kota Gorontalo. Dari hasil regresi di atas, nilai R square (R2) R-squared sebesar 0.545. ini berarti pendapatan pengemudi transportasi online di Kota Gorontalo dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel umur, jam kerja, dan sistem bagi hasil sebesar 54% sedangkan sisanya 46% dijelaskan oleh pengaruh variabel lain yang berada di luar penelitian ini. Dari ketiga variabel independen tersebut, variabel jam kerja adalah variabel yang paling dominan atau berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi transportasi online di Kota Gorontalo.*

**Kata Kunci:** *Pendapatan Pengemudi;Transportasi Online;Umur;Jam Kerja;Sistem Bagi Hasil.*

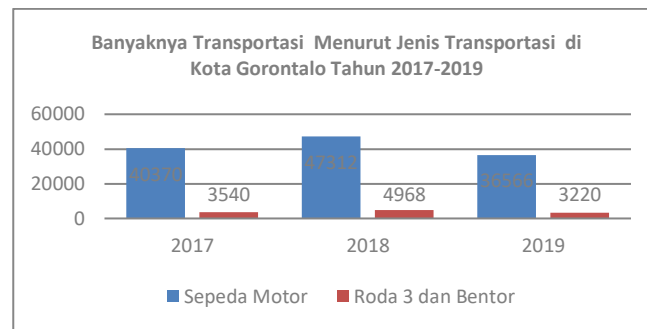
---

### **PENDAHULUAN**

Transportasi sangat berperan penting dalam mendukung kegiatan dan perputaran roda pembangunan. Transportasi merupakan alat yang memudahkan untuk memindahkan orang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu, perbaikan dan pengelolaan lebih lanjut dari sistem transportasi sehingga dapat tercapai sebuah layanan transportasi yang lebih aman, nyaman, lebih cepat, lancar dan yang terpenting, hemat biaya. Transportasi telah mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi modern. Inovasi transportasi online berbasis aplikasi yang didukung oleh teknologi komunikasi smartphone dan membawa terobosan baru sehingga sudah banyak aplikasi online yang telah beroperasi di Indonesia. Transportasi online merupakan transportasi yang berbasis suatu aplikasi tertentu dimana pelanggan memesan sarana transportasi melalui sistem aplikasi di dalam smartphone. Saat pelanggan melakukan pemesanan dengan menggunakan aplikasi tersebut, detail pemesanan seperti jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, lama waktu perjalanan tiba ke lokasi pelanggan, serta data perusahaan pengelolanya sudah langsung tersaji pada layar smartphone pelanggan. Seluruh identitas pengemudi sudah diketahui secara pasti karena perusahaan pengelola telah melakukan proses verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan kerja sama kemitraan dengan pengemudi. (Sitohang, 2018).

Transportasi online yang beroperasi di Indonesia saat ini diantaranya adalah perusahaan Grab, Gojek, dan Maxim. Layanan yang disediakan oleh perusahaan transportasi online pun banyak dan beragam, diantaranya adalah jasa pengantaran suatu barang, pemesanan dan pengantaran makanan dan minuman. Selain itu, perusahaan menyediakan jasa pengantaran seseorang ke suatu lokasi sesuai dengan pemesanan yang tertera dalam aplikasi. Para pengemudi yang menjadi mitra perusahaan transportasi online menggunakan kendaraan beroda 2 atau motor maupun beroda 4 atau mobil dan hal ini terdapat dalam layanan transportasi online sehingga para pengguna jasa dapat menentukan kendaraan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Pada akhir bulan Februari tahun 2018, Grab (PT. Solusi Transportasi Indonesia) yang merupakan salah satu perusahaan teknologi sebagai penyedia layanan transportasi online mulai merintis kerja sama dengan mitra pengemudi regional Gorontalo untuk beroperasi menyediakan jasa pengantaran. Setelah itu, PT. Gojek Indonesia pun berekspansi ke Gorontalo pada awal bulan Mei 2018 melakukan kerjasama kemitraan spesifik hanya menggunakan pengemudi becak motor beroda tiga alias bentor. Kemudian, layanan transportasi online Maxim mulai masuk dan beroperasi di Gorontalo pada bulan Juli 2020.

Dapat dilihat dari banyaknya transportasi yang meningkat di tahun 2018 dimana saat ini sudah mulai masuk penggunaan transportasi online di kota Gorontalo. Bisa dilihat pada gambar 1 dibawah ini pada tahun 2018 transportasi jenis sepeda motor dan roda tiga atau bentor meningkat, dan sempat menurun di tahun 2019 yang kemungkinan hal tersebut dikarenakan Covid-19 yang terjadi saat itu.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo, 19 Mei 2024

Gambar 1. Banyaknya Transportasi Menurut Jenis Transportasi di Kota Gorontalo Tahun 2017-2019

Penggunaan transportasi online saat ini merupakan hal yang diminati oleh masyarakat Kota Gorontalo. Hal ini memberikan keuntungan besar terhadap pengemudi transportasi online, dan memberikan kesempatan kerja untuk masyarakat kota gorontalo khususnya pemuda-pemudi yang sedang mencari lapangan pekerjaan dan berminat menjadi pengemudi transportasi online. Dengan adanya lapangan pekerjaan yang memadai di Kota Gorontalo dapat memberikan pendapatan yang sesuai dengan pekerjaan dari seseorang maka semakin tinggi kemungkinan orang dalam membayar pungutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pendapatan adalah satu hal penting yang dapat meningkatkan produk domestik regional bruto dimana semakin tinggi seseorang dalam menghasilkan pendapatan dalam pekerjaannya maka semakin tinggi pula orang tersebut untuk membayar pajak atau pungutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan hal ini tentu saja membuat pelayanan pemerintah kepada masyarakat lebih tinggi dengan harapan agar produktivitas dari masyarakat tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pada awal aplikasi transportasi online beroperasi di Kota Gorontalo, memicu masalah di antara para pengemudi ojek lokal dengan pengemudi transportasi online, dikarenakan pengemudi lokal merasa dengan adanya pengemudi transportasi online pendapatan mereka menurun karena penumpang lebih banyak menggunakan transportasi online. Beberapa kesalahpahaman juga terjadi sesama pengemudi transportasi online dengan pihak perusahaan aplikasi online sendiri mengenai sistem bagi hasil yang ditetapkan oleh perusahaan, para pengemudi online merasa ketentuannya terlalu tinggi membuat sebagian besar para pengemudi harus lebih menambah jam kerja dalam mengambil orderan sehingga insentif yang didapatkan bisa memenuhi pendapatan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh para pengemudi transportasi online. Selain itu juga, permasalahan yang terjadi diantara pengguna aplikasi dengan para pengemudi transportasi online yang sudah melewati umur produktif dimana sering terjadi keterlambatan waktu dalam mengemudi sehingga membuat pengguna yang terburu-buru menjadi tidak nyaman, hal ini berdampak pada rating dan ulasan para pengemudi transportasi online hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Sehingga dari beberapa permasalahan yang timbul, peneliti tertarik untuk menganalisis apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan para pengemudi transportasi online yang beroperasi di Kota Gorontalo. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cahyadi, 2017) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver ojek online (studi pada gojek Malang) dimana pada penelitiannya menganalisis tentang pengaruh faktor usia, jumlah penumpang, jam kerja dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan driver Go-jek Malang, sehingga dalam penelitian kali ini menganalisis pengaruh faktor umur, faktor jam kerja, dan faktor sistem bagi hasil terhadap pendapatan pengemudi transportasi online yang menggunakan kendaraan beroda 2 (motor) dan beroda 3 (bentor) di Kota Gorontalo dengan pengambilan orderan khusus jasa pengantaran dalam aplikasi yang telah disediakan oleh perusahaan transportasi online Grab, Gojek, dan Maxim sebagai fokus terhadap penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

Metode analisis yang akan digunakan penelitian adalah model regresi linear berganda yaitu analisis yang menggunakan lebih dari satu macam variabel bebas. Penelitian ini dilakukan di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo dimana lokasi tersebut akan menjadi tempat berlangsungnya penelitian terhadap objek yang akan diteliti yaitu pengemudi transportasi online seperti Gojek, Grab dan Maxim dengan tujuan untuk mendapatkan data yang digunakan peneliti dalam menguji dan menganalisis. Penelitian ini menggunakan Metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian dengan cara sistematis dan ilmiah untuk dapat mengetahui bagian dari gambaran hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis dengan maksud membenarkan atau memperkuat hipotesis dengan harapan yang pada akhirnya dapat memperkuat teori yang dijadikan pijakan.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari setiap variabel, baik satu atau lebih variabel yang sifatnya independen. Penelitian asosiatif yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini dapat dibangun sebuah teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada dua jenis yaitu:

1. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini yakni pendapatan pengemudi transportasi online.
2. Variabel bebas atau variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen atau variabel yang lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jam kerja dan sistem bagi hasil.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengemudi roda 2 (motor) dan roda 3 (bentor) yang bergabung sebagai pengemudi transportasi online yakni pengemudi Grab, Gojek, dan Maxim dalam hal ini pelayanan pesan antar barang/jasa ,pemesanan dan pengantaran makanan dan minuman yang beroperasi di Kota Gorontalo.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Menurut (Sugiyono, 2019) teknik sampling purposive yakni penentuan sampel didasarkan pada kebutuhan penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dimana dalam penelitian kali ini tidak diketahui pasti jumlah populasi keseluruhan pengemudi transportasi online yang beroperasi di Kota Gorontalo, pihak perusahaan aplikasi transportasi online (Grab, Gojek, Maxim) yang mendaftar melalui online dan tidak dapat diketahui jumlah keseluruhannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan rumus roscoe yakni apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ .

Berdasarkan perhitungan dari Roscoe maka sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$= 10 \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen})$$

$$= 10 \times (1+3)$$

$$= 10 \times 4$$

$$= 40 \text{ responden}$$

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal  
Observasi awal biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada observasi awal dalam penelitian ini dilihat bahwa sampai saat ini masih banyak pengemudi transportasi online yang merasa risih dengan para pengemudi lokal mengenai kesalahpahaman yang terjadi dari awal beroperasi nya perusahaan transportasi online, contohnya di saat pelanggan memesan transportasi online dititik penjemputan yang menjadi pangkalan ojek lokal terkadang pengemudi online yang akan menjemput pelanggan itu akan memberitahukan untuk pindah ke titik lain yang agak jauh dari titik pemesanan tersebut dikarenakan kesalahpahaman yang terjadi dengan pengemudi lokal yang sampai saat ini merasa dengan adanya transportasi online pendapatan mereka menurun. Selain itu, pada saat observasi awal peneliti menemukan tingkat pendapatan pengemudi transportasi online yang tidak merata, dan beberapa pengemudi merasa pendapatan mereka dalam bekerja sebagai pengemudi transportasi online ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ditemukan peneliti yaitu diantara lain faktor umur, faktor jam kerja, dan faktor sistem bagi hasil
2. Kuesioner/Angket  
Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab berdasarkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket (Lampiran) disebar kepada 40 responden dalam hal ini para pengemudi transportasi online yang bergabung dalam perusahaan transportasi online Grab, Gojek dan Maxim yang saat ini beroperasi di Kota Gorontalo.
3. Metode Dokumentasi  
Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan memanfaatkan data sekunder yang telah tersedia pada instalasi yang terkait. Di dalam penelitian ini mencantumkan jumlah data transportasi menurut jenis tahun 2017-2019 di Kota Gorontalo dan kontribusi transportasi terhadap produk domestik Bruto di Kota Gorontalo, data tersebut di dapatkan melalui Website Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrument pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau alat ukur lainnya) benar-benar mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Correlation Probability	TOTAL	X1	X2	X3	Y
TOTAL	1.000.000 -----				
X1	0.075019 0.6455	1.000.000 -----			
X2	0.670429 0.0000	0.431511 0.0054	1.000.000 -----		
X3	0.373327 0.0177	0.164054 0.3118	0.190976 0.2378	1.000.000 -----	
Y	1.000.000 0.0000	0.75010 0.0455	0.670424 0.0000	0.373322 0.0177	1.000.000 -----

Sumber: Olahan Data, 2024 (Lampiran)

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas menggunakan aplikasi eviews yaitu Uji Validitas Pearson Correlation, yakni mengokeralisikan skor tiap item dengan total yang diperoleh dari penyebaran angket/kusioner. Nilai acuan dari R-Tabel pada penelitian ini yaitu sebesar 0.2638 dengan maka dapat diketahui bahwa:

- Nilai R-Hitung X1 memiliki nilai sebesar 0.7501 < Nilai R tabel sebesar 0.2638 maka disimpulkan bahwa data instrument X1 = Valid
- Nilai R-Hitung X2 memiliki nilai sebesar 0.6704 > Nilai R tabel sebesar 0.2638 maka disimpulkan bahwa data instrument X2 = Valid
- Nilai R-Hitung X3 memiliki nilai sebesar 0.3733 > Nilai R tabel sebesar 0.2638 maka disimpulkan bahwa data instrument X3 = Valid

Nilai R-Hitung Y memiliki nilai sebesar 1.000.000 > Nilai R tabel sebesar 0.2638 maka disimpulkan bahwa data instrument Y = Valid

**Hasil Uji Reliabilitas**

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan aplikasi eviews dan dilakukan perhitungan menggunakan Microsoft Excel dengan menggunakan rumus cronbach's alpha.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	X1	X2	X3	Y
X1	35,66	9,77	3,36	357.625
X2	9,77	14,39	2,48	2.020.750
X3	3,36	2,48	11,76	1.022.000
Y	357.625	2.030.750	1.022.000	637.275

Sumber: Olahan data, 2024 (Lampiran)

Dari hasil pengukuran menggunakan microsof excel rumus cronbach's alpha diketahui sebagai berikut:

Rata-rata varian        159380,56

Rata-rata kovarian     2633890,61

Keterangan                :

N                                : jumlah benda.

$\bar{c}$  : rata-rata kovarians item.

$\bar{v}$  : rata-rata varians item.

Diketahui  $\alpha = (4 \times 2633890,61) / (159380,56 + (4-1) \times 2633890,61)$

$\alpha = 1,3070$

Penjelasan:

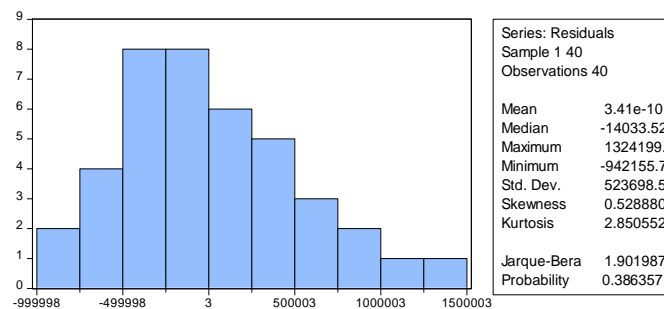
Nilai Cronbach Alpha berkisar antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai Cronbach Alpha, semakin tinggi pula reliabilitas instrument. Pedoman interpretasi nilai Cronbach Alpha menurut (Sugiyono, 2019) adalah sebagai berikut:

- 0,00 – 0,20: Sangat rendah
- 0,21 – 0,40: Rendah
- 0,41 – 0,60: Cukup
- 0,61 – 0,80: Tinggi
- 0,81 – 1,00: Sangat tinggi

maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada instrument dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sangat tinggi.

**Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi yang didapatkan memiliki residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik jika residual model regresi yang didapat berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:



Sumber: Olahan Data, 2024 (Lampiran)

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas data

Berdasarkan hasil analisis data pada gambar 2 diatas diketahui bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 1.901987 (>0.05) dengan nilai p (prob) sebesar 0.386357 maka diketahui bahwa data berdistribusi secara normal.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel bebas dalam satuan model regresi linear berganda. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Sample: 1 40  
Included observations: 40

Variable	Centered VIF
C	NA
X1	1.239342
X2	1.251636

X3 1.046751

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa:

- Nilai VIF dari variabel X1 yakni 1.239342 (<10) sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- Nilai VIF dari variabel X2 yakni 1.251636 (<10) sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- Nilai VIF dari variabel X3 yakni 1.046751 (<10) sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji White dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.267106	Prob. F(8,31)	0.0489
Obs*R-squared	14.76436	Prob. Chi-Square(8)	0.0639
Scaled explained SS	11.06550	Prob. Chi-Square(8)	0.1980

Sumber: Olahan Data, 2024 (Lampiran)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji white dimana nilai probability Obs\*R-squared yakni 0.0639 (>0.05), maka dapat dinyatakan bahwa data bebas dari gejala heterokedastisitas.

#### Hasil Regresi

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni Umur (X1), Jam Kerja (X2), dan Sistem Bagi Hasil (X3) terhadap variabel dependen yakni Pendapatan Pengemudi Transportasi Online (Y) di Kota Gorontalo. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program eviews 10 :

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient
C	467835.8
X1	-38940.83
X2	156277.0
X3	65007.90

Sumber: Olahan Data 2024(Lampiran)

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa hasil analisis regres linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 467.835 - 38.940(X_1) + 156.277(X_2) + 65.007(X_3) + e$$

Persamaan regresi linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 467.835 berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa jika umur ( $\beta_1$ ), jam kerja ( $\beta_2$ ), dan sistem bagi hasil ( $\beta_3$ ) nilainya 0 atau tidak ada pengaruh dari variabel independen maka rata-rata pendapatan pengemudi transportasi online akan meningkat sebesar Rp. 467.835,-.
2. Umur (X1) berpengaruh negatif terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Nilai koefisien pada variabel umur sebesar 38.940 berarti setiap umur pengemudi bertambah 1 tahun maka pendapatan akan menurun sebesar Rp. 38.940,-.
3. Jam Kerja (X2) berpengaruh positif terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Nilai koefisien pada variabel jam kerja sebesar 156.277 berarti setiap jam kerja pengemudi bertambah 1 jam maka pendapatan pengemudi akan meningkat sebesar Rp. 156.277,-.
4. Sistem bagi hasil (X3) berpengaruh positif terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Nilai koefisien pada variabel sistem bagi hasil sebesar 65.007 berarti setiap sistem bagi hasil bertambah 1% maka pendapatan pengemudi akan meningkat sebesar Rp.65.007, -.

**Hasil Uji t**

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial variabel-variabel independen (Umur, Jam Kerja, dan Sistem Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (Pendapatan Pengemudi Transportasi Online) atau untuk menguji signifikan atau tidaknya masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	467835.8	565559.9	0.827208	0.4136
X1	-38940.83	16064.98	-2.423957	0.0205
X2	156277.0	25411.36	6.149887	0.0000
X3	65007.90	25712.87	2.528224	0.0160

Sumber: Olahan Data,2024 (Lampiran)

Berdasarkan tabel diatas 6 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji t atau uji parsial dalam setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel umur diketahui nilai  $\alpha$  (Prob) sebesar 0.0205 ( $<0.05$ ) sehingga disimpulkan bahwa umur mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Hasil uji t pada variabel jam kerja diketahui nilai  $\alpha$  (Prob) sebesar 0.0000( $<0.05$ ) sehingga disimpulkan bahwa jam kerja mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Hasil uji t pada variabel sistem bagi hasil diketahui nilai  $\alpha$  (Prob) sebesar 0.0160( $<0.05$ ) sehingga disimpulkan bahwa jam kerja mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Uji F**

Uji F atau uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui variabel umur, jam kerja, dan sistem bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Dari hasil analisis dapat dilihat hasil uji F pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji F dan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.580395	Mean dependent var	2165000.
Adjusted R-squared	0.545428	S.D. dependent var	808464.8
S.E. of regression	545082.7	Akaike info criterion	29.34990
Sum squared resid	1.07E+13	Schwarz criterion	29.51879
Log likelihood	-582.9980	Hannan-Quinn criter.	29.41097
F-statistic	16.59834	Durbin-Watson stat	1.975189

---

---

Prob(F-statistic)	0.000001
-------------------	----------

---

---

Sumber: Olahan Data,2024 (Lampiran)

Berdasarkan hasil uji F pada 638aria 7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari F-statistik sebesar 16.59834 dan  $Q$ -Fstatistik (0.000001)  $> \alpha$  0.05. maka dapat diputuskan bahwa 638ariabl bebas secara 638ariabl-sama mempengaruhi 638ariable terikat.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi 638ariable bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari 638ariable terikatnya. Koefisien determinasi pada penelitian ini dilihat melalui nilai R-square (R<sup>2</sup>) pada 638aria Model Summary dengan menggunakan aplikasi Eviews. Berdasarkan 638aria 4.11 diatas diketahui nilai R-squared sebesar 0.545428 atau 54%. Maka keputusan yang diambil yakni bahwa pendapatan pengemudi transportasi online dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh 638ariable umur, jam kerja, dan 638ariab bagi hasil sebesar 54% sedangkan sisanya 46% dijelaskan oleh pengaruh 638ariable lain yang berada di luar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Online

Berdasarkan uji statistik diatas, disimpulkan bahwa umur mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Oktavian et al., 2023) oleh bahwa umur memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Hasil ini juga diperkuat dengan teori yang dikatakan dalam (Restrepo Klinge, 2019) bahwa Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang. Biasanya pendapatan mula-mula meningkat sesuai dengan penambahan umur, memuncak pada tingkat usia produktif (20-40) karena bertambahnya umur akan mempengaruhi produktifitas kerja seseorang dan kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau usia tua sehingga menyebabkan pendapatan kerjanya menurun.

### Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Online

Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui bahwa jam kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Dalam hal ini pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pengemudi transportasi online sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cahyadi, 2017). Jam kerja dari pengemudi transportasi online pada dasarnya tidak ditentukan oleh aplikasi transportasi online tersebut sehingga kapan pun dan dimana pun pengemudi dapat menerima orderan dan pelayanan terhadap pengguna jasa aplikasi transportasi online tersebut, dan ini memberikan kesempatan semakin meningkatnya pendapatan dari pengemudi transportasi online tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan bahwa semakin banyak waktu yang digunakan seseorang untuk bekerja, maka semakin tinggi pula produktivitasnya kemudian selanjutnya akan meningkatkan pendapatan. (Rahmawati & Halimatus, 2020).

### Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Online

Berdasarkan hasil uji statistik, sistem bagi hasil mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Hasil ini diperkuat dengan teori ekonomi yakni teori bagi hasil yang dikemukakan oleh Adam smith (1776) bahwa bagi hasil adalah pembagian keuntungan dari suatu usaha antara pemilik modal dan pekerja, sehingga dalam hal ini sistem bagi hasil dapat mempengaruhi pendapatan dari pengemudi transportasi online.

### Pengaruh Umur, Jam Kerja, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Online

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. sehingga disimpulkan bahwa variabel umur, jam kerja, dan sistem bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Giri & Dewi, 2017) dalam penelitiannya bahwa jam kerja, umur, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan pengemudi transportasi online.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang umur, jam kerja, dan sistem bagi hasil terhadap pengemudi transportasi online di Kota Gorontalo di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor umur secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online di Kota Gorontalo, karena semakin tinggi umur maka semakin menurun performa pengemudi transportasi online tersebut, sehingga pendapatan yang diperoleh semakin berkurang.

2. Faktor jam kerja secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online di Kota Gorontalo. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa semakin lama pengemudi mengambil orderan dalam sehari maka pendapatan pengemudi akan semakin bertambah.
3. Faktor sistem bagi hasil secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online di Kota Gorontalo. Sesuai dengan ketetapan dalam setiap perusahaan transportasi online bahwa setiap pengemudi mengambil orderan dalam sehari akan di potong sesuai dengan sistem bagi hasil, sehingga pihak perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan bagi para pengemudi juga akan mendapatkan poin lebih yang dapat meningkatkan keuntungan atau pendapatan pengemudi.
4. Faktor umur, jam kerja, dan sistem bagi hasil secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan pendapatan pengemudi transportasi online di Kota Gorontalo.

#### **SARAN**

1. Lebih memperhatikan para pengemudi transportasi online yang sering mendapatkan orderan fiktif dari para pengguna aplikasi sehingga dapat menyebabkan kerugian terhadap pendapatan pengemudi
2. Perusahaan transportasi online mungkin bisa meningkatkan program yang ada dalam aplikasi yang sering kali terjadi eror.
3. Lebih berhati-hati dalam tanggung jawab atas estimasi dan orderan yang didapatkan dari para pengguna aplikasi transportasi online agar bisa menarik hati para pengguna untuk memberikan penilaian terhadap para pengemudi transportasi online.
- 4.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Imam Rifusua. (2010). Analisis Faktor Moda Transportasi. *Analisis Faktor Moda Transportasi, 1996*, 10–38.
- Andhini, N. F. (2017). Jasa Transportasi Gojek. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699.
- Annisa Aulia Fitriani. (2017). Analisis Perbedaan Pendapatan Ojek Berbasis di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, 6*–18.
- Cahyadi, D. (2017). *Factors Affecting The Income Of Online Ojek ( Motorcycle Taxy ) Drivers : A Study Towards Go-Jek Malang*.
- Damodar N, G., & Dawn C, P. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika* (D. Halim (ed.); 5 buku 1). jagakarsa.
- Giri, P. C., & Dewi, M. H. U. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Denpasar Bali. *E-Jurnal EP Unud, 6*(6), 948–975.
- Handoko, D., & Purwati, T. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Economic and Education Journal (Ecoducation), 1*(2), 40–49.
- Idris, M., & Rakhma diah Setiawan, S. (2019). *Mengenal Maxim, Penantang Baru Gojek dan Grab*. Kompas.Com.
- Ilyas, M. (2014). Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Muamalah, IV*(1), 99–105.
- Isnaini R. (2012). *Gambaran Umum Grab*. 32.
- Nugraha, (2014). Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Karyawan Pada Industri Bordir Di Kota Denpasar. *Wiley StatsRef: Statistics Reference Online, 100*–110.
- Oktavian, M. N. D., Pertiwi, P. T., Safitri, R. A., & Hedianna, S. C. (2023). Pengaruh Ojek Online: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Dan Grab Di Kota Yogyakarta Tahun 2023 Dengan Metode Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4*(1), 195–204.
- Profil Taxi Maxim. (2023). In *wikipedia.com*.
- Pustaka, T. (2014). *Pedapatan menurut para Ahli*. 8–21.
- Rahmawati, S. D., & Halimatus, S. (2020). *Pengaruh Jam Kerja Dan Lama Usaba Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo*. 3(2017), 54–67.
- Restrepo Klinge, S. (2019). Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengemudi Becak Di Kota Banda Aceh Menurut Prespektif Etika Bisnis Islam. *Ayay, 8*(5), 55.
- Sari, N. E., Amah, N., & Wirawan, Y. R. (2017). Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Bank, 5*(2), 60–67.
- Sitohang, C. (2018). *Teori transportasi online*. 15. <https://e-journal.uajy.ac.id/15511/4/TS150703.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 3–4.  
[http://file.upi.edu/Direktori/Dualmodes/Penelitian\\_Pendidikan/Bbm\\_6.Pdf](http://file.upi.edu/Direktori/Dualmodes/Penelitian_Pendidikan/Bbm_6.Pdf)
- Syahriszani, R. (2022). 10 Fitur Terbaik Aplikasi Grab, Berikut Penjelasan Terupdate. *WanTek.ID*.
- Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 165–170.